

**STUDI AKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN DALAM  
MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN ANGGOTA  
KELOMPOK TANI DI ERA NEW NORMAL  
DI KECAMATAN RAMBANG NIRU  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh**

**TIARA DEFIRA SAFITRI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**STUDI AKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN DALAM  
MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN ANGGOTA  
KELOMPOK TANI DI ERA NEW NORMAL  
DI KECAMATAN RAMBANG NIRU  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh**

**TIARA DEFIRA SAFITRI**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**Motto :**

***Hiduplah Disini Dan Sekarang, Bukan Besok Atau Kemarin. Besok Belum Tentu Ada Kesempatan Kemarin Sudah Lewat.***

***Skripsi ini aku persembahkan kepada :***

***Kedua Orang Tuaku :***

***Ayah (Deny Eka Saputra, SP) dan Bunda (Fhelpy Mariza Putri) terima kasih selalu berdo'a, selalu ada dan memberikan kasih sayang seutuhnya.***

***Kedua Saudaraku :***

***Adikku Muhammad Arya Ramden Septevel dan Tri Aprillia Andara.***

***Keluarga Besarku :***

***Nenek Ayah (Alm. H. Achmad Tajudin), Nenek Emak (Almh. H. Murnelly, Nenek Papa (Alm. Edy Sukardi), Nenek Mama (Rusnani) dan Keluarga Besar Tercintaku yang tidak bisa disebut satu persatu.***

***Terima Kasih Kepada Seluruh Dosen FP UMP.***

***Keluarga Besar HIMAGRI FP UMPalembang.***

***Terima Kasih Kepada Adikku Tersayang Meidisca Maharani Ralingga, Sikuning Minicooper, Lia & Eka Partner In Crime dan Teman-Teman Tercintaku.***

## RINGKASAN

**TIARA DEFIRA SAFITRI.** Studi Aktivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Membangun Komunikasi Dengan Anggota Kelompok Tani Di Era New Normal Di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim (dibimbing oleh **RAHIDIN H. ANANG** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui komunikasi yang dibangun penyuluh pertanian dalam melaksanakan aktivitas penyuluhan pertanian dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian di era *new normal*. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim pada bulan Desember 2022 – Januari 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *sampling jenuh* (sensus) dimana informan dalam penelitian ini yaitu (1) Penyuluh Pertanian di Kecamatan Rambang Niru berjumlah 9 orang dan (2) beberapa anggota kelompok tani yang aktif mengikuti aktivitas penyuluhan pertanian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi partisipasi, dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan (kondensasi data, penyajian data, menggambarkan dan menarik kesimpulan) dan analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang digunakan penyuluh pertanian dalam melaksanakan aktivitas penyuluhan pertanian di era *new normal* di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim yaitu komunikasi secara langsung (verbal) dengan pertemuan kelompok maupun individu antara penyuluh dan petani dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian di era *new normal* di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim yaitu sesuai kesepakatan antara penyuluh dan petani yang dilaksanakan bisa di balai desa, di rumah ketua kelompok tani dan di lahan usahatani dengan melakukan pertemuan atau kunjungan secara kelompok dan individu kepada petani dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

## SUMMARY

**TIARA DEFIRA SAFITRI.** Study Of Deep Agricultural Extension Activities Building Communication With Farmer Group Members In The Normal Era At Rambang Niru District Muara Enim Regency (supervised by **RAHIDIN H. ANANG** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This research was conducted to find out the communication built by agricultural extension workers in carrying out agricultural extension activities and the implementation of agricultural extension activities in the new normal era. This research was conducted in Rambang Niru District, Muara Enim Regency in December 2022 - January 2023. The research method used was phenomenology. While the sampling method used in this study is the saturated sampling method (census) in which the informants in this study are (1) Agricultural extension agents in Rambang Niru District totaling 9 people and (2) several members of farmer groups who actively participate in agricultural extension activities. Data collection methods used in this study were in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The data processing method used (data condensation, data presentation, describing and drawing conclusions) and data analysis used is descriptive-qualitative analysis. The results showed that the communication used by agricultural extension workers in carrying out agricultural extension activities in the new normal era in Rambang Niru District, Muara Enim Regency, was direct (verbal) communication with group and individual meetings between extension agents and farmers while still adhering to health protocols. Implementation of agricultural extension activities in the new normal era in Rambang Niru Subdistrict, Muara Enim Regency, namely according to an agreement between extension agents and farmers which can be carried out at the village hall, at the house of the farmer group leader and on the farming land by conducting group and individual meetings or visits to farmers with adhere to health protocols.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI AKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN DALAM  
MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN ANGGOTA  
KELOMPOK TANI DI ERA NEW NORMAL  
DI KECAMATAN RAMBANG NIRU  
KABUPATEN MUARA ENIM**

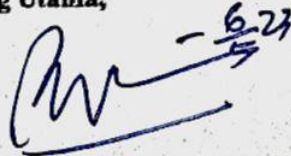
Oleh

Tiara Defira Safitri

412019051

Telah dipertahankan pada ujian 14 April 2023

Pembimbing Utama,



(Dr. H. Rahidin H Anang, Ir., MS)

Pembimbing Pendamping,



(Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si)


Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



  
(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Defira Safitri  
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 19 Desember 2001  
NIM : 412010951  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 07 April 2023



(Tiara Defira Safitri)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi Aktivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Membangun Komunikasi Dengan Anggota Kelompok Tani Di Era New Normal Di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kepada pembimbing utama bapak **Dr. H Rahidin H. Anang, Ir., MS** dan pembimbing pendamping ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si** yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, April 2023

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**TIARA DEFIRA SAFITRI** dilahirkan di Kota Prabumulih pada tanggal 19 Desember 2001, merupakan anak ke pertama dari Ayahanda Deny Eka Saputra, SP. dan Ibunda Fhelpy Mariza Putri.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2013 di SD Negeri 06 Prabumulih, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016 di SMP Negeri 05 Prabumulih, Sekolah Menengah Atas Tahun 2019 di SMA Negeri 01 Prabumulih. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PTPN 7 Sungai Niru dan pada bulan Juli sampai Agustus 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-57 di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Desember 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Aktivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Membangun Komunikasi Dengan Anggota Kelompok Tani Di Era New Normal Di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	9
2.2 Landasan Teori .....	18
2.2.1 Konsepsi Komunikasi.....	18
2.2.2 Konsepsi Komunikasi Penyuluhan Pertanian .....	19
2.2.3 Konsepsi Penyuluh Pertanian .....	20
2.2.4 Konsepsi Penyuluhan Pertanian .....	20
2.2.5 Konsepsi Program Penyuluhan Pertanian .....	21
2.2.6 Konsepsi New Normal .....	22
2.2.7 Konsepsi Kelompok Tani .....	22
2.2.8 Konsepsi Metode Penyuluhan Pertanian .....	23
2.3 Model Pendekatan .....	25
2.4 Batas Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	26
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu .....	27
3.2 Metode Penelitian .....	27
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	32
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Gambaran Umum Wilayah .....	38
4.1.2 Deskripsi Identitas Informan.....	39
4.1.3 Analisa Hasil Penelitian .....	54
4.1.3.1 Komunikasi Yang Dibangun Penyuluh Pertanian .....	54
4.1.3.2 Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Pertanian ...	62
4.2 Pembahasan .....	69

4.2.1 Komunikasi Yang Dibangun Penyuluh Pertanian .....	70
4.2.2 Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Pertanian .....	74
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	13

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Studi Aktivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Membangun Komunikasi Dengan Anggota Kelompok Tani di Era New Normal Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim .....	25
2. Informan Kunci 1 .....	40
3. Informan Kunci 2 .....	41
4. Informan Kunci 3 .....	42
5. Informan Kunci 4 .....	43
6. Informan Kunci 5 .....	44
7. Informan Kunci 6 .....	45
8. Informan Kunci 7 .....	46
9. Informan Kunci 8 .....	47
10. Informan Kunci 9 .....	48
11. Informan Pendukung 1 .....	49
12. Informan Pendukung 2 .....	50
13. Informan Pendukung 3 .....	51
14. Informan Pendukung 4 .....	52
15. Informan Pendukung 5 .....	53
16. Kantor BPP Tebat Agung Kecamatan Rambang Niru .....	114
17. Penyerahan Surat Izin Penelitian di Kecamatan Rambang Niru Dan di BPP Tebat Agung .....	114
18. Kunjungan ke Lahan Usahatani .....	116
19. Keikutsertaan Pertemuan Kelompok .....	116
20. Keikutsertaan Pertemuan 1 Kali Dalam Seminggu di BPP Tebat Agung .....	117

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Kecamatan Rambang Niru .....	86
2. Jadwal Wawancara Dengan Informan .....	87
3. Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan .....	88
4. Hasil Observasi Partisipasi Dengan Informan.....	110
5. Tabel Hasil Penelitian Dengan Informan .....	113
6. Dokumentasi Penelitian.....	114
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	118

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pertanian merupakan salah satu tulang punggung pembangunan nasional dan memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata pada penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan. Berbagai peran strategis yang dimaksud sejalan dengan salah satu tujuan utama pembangunan pertanian yaitu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani hingga perlu menjadi perhatian dan prioritas dalam pembangunan nasional. Pembangunan pertanian diharapkan dapat memperbaiki pendapatan penduduk secara merata dan berkelanjutan. Upaya pembangunan pertanian ini berhubungan erat dengan pengembangan sumber daya manusia terutama petani sebagai pelaku utama pertanian, dalam mendiseminasikan inovasi pembangunan pertanian melalui penyuluhan pertanian.

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal dalam penyuluhan pertanian dilakukan secara terencana, sehingga intervensi pemerintah dalam penyusunan pesan dan strategi adopsi inovasi sangat diperlukan. Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses interaksi manusia satu dengan manusia lain dan hal ini terjadi karena adanya ketertarikan, kesamaan, kedekatan, dan biasanya lebih sering terjadi pada situasi informal. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi karena melalui komunikasi, manusia mengeksplorasi, belajar, menemukan, dan mencapai pemahaman yang lebih baik mengenai dunia. Setiap hari orang-orang berkomunikasi, baik secara tatap muka langsung maupun dengan menggunakan teknologi media komunikasi yang saat ini semakin pesat perkembangannya. Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting, baik secara individu, kelompok, maupun dalam suatu organisasi.

Komunikasi dalam penyuluhan pertanian dilakukan dengan beragam tujuan, antara lain untuk menarik perhatian, menggugah hati dan perasaan, meyakinkan serta memotivasi sasaran agar mau melakukan tindakan atau perubahan-perubahan untuk pengembangan usaha agribisnisnya, peningkatan produktivitas dan kesejahteraannya serta peningkatan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa komunikasi ini bersifat informatif dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi. Informasi inilah yang memungkinkan manusia terus mengembangkan dirinya dengan mengeksplorasi, belajar, mencari, menemukan, serta mencapai pemahaman yang lebih baik tentang dunia. Persis di sinilah komunikasi mengambil peran vital dalam edukasi.

Selain itu, komunikasi merupakan proses pengiriman pesan atau informasi oleh komunikator atau penyuluh kepada komunikan atau petani tetapi dalam proses pengiriman tersebut dibutuhkan suatu keterampilan dalam memaknai pesan baik oleh komunikator ataupun komunikan sehingga dapat terjadi pertukaran informasi. Kegiatan penyuluhan (pendidikan non formal) ini diperlukan dalam berbagai kehidupan masyarakat, mulai dari penyuluhan pertanian, perikanan, kehutanan, kesehatan, keluarga berencana, hukum, pendidikan, dan aspek penyuluhan lainnya.

Kegiatan penyuluhan pertanian adalah proses komunikasi di mana penyuluh pertanian lapangan menjadi sumber informasi dan petani sebagai penerima informasi. Hakekat penyuluhan pertanian adalah pendidikan non formal dalam mengubah perilaku sasaran baik dalam aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan kebutuhan. Dalam penyuluhan, klien atau sasaran merupakan subjek, bukan sebaliknya menjadi objek. Dalam konteks penyuluhan pertanian dasar komunikasi penyuluhan pertanian itu bahwa sangat dibutuhkan sosok atau profil penyuluh pertanian. Penyuluh pertanian merupakan petugas yang berhubungan langsung dengan anggota kelompok tani dan sebagai media dalam transfer informasi di bidang pertanian.



Penyuluh pertanian sebagai jembatan antara petani dengan dunia penelitian, petani dengan teknologi baru dan petani dengan pasar. Oleh karena itu, pemberdayaan kelompok tani tentunya tidak terlepas dari peran penyuluhan pertanian yang bertugas membangun komunikasi, memberikan informasi dan inovasi pada petani. Kinerja penyuluh dapat dilihat dari sejauh mana usaha yang harus dilakukan dalam proses pencapaian tujuan. Memberikan penyuluhan bagi para petani dan keluarganya pastilah tidak mudah. Karena setiap petani yang diberikan penyuluhan tentunya memiliki karakteristik dan latar belakang budaya dan perilaku yang berbeda-beda. Para petani desa tentunya memiliki latar belakang berbeda dengan petani yang berada di daerah yang lebih maju.

Berdasarkan data Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tebat Agung tahun 2022, terdiri dari 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Empat Petulai Dangku dan Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim. Kecamatan Rambang Niru terdapat 9 (sembilan) orang tenaga penyuluh pertanian yang terdiri dari 7 (tujuh) orang penyuluh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terbagi menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan P3K. Kemudian ada 2 Penyuluh Pendamping (NON ASN). Di Kecamatan Rambang Niru terdapat 175 kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan pertanian yang masing-masing anggota kelompok berjumlah 15-25 orang.

Menurut informasi yang diperoleh, kegiatan anggota kelompok tani di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim tidak lepas dari peran penyuluh pertanian dengan adanya 16 desa dan 9 orang penyuluh. Namun aktivitas penyuluhan pertanian dengan anggota kelompok tani di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim masih kurang efektif yang diakibatkan minimnya penyuluh pertanian milenial, kurangnya fasilitas baik sarana maupun prasarana sehingga pada saat pelaksanaan aktivitas penyuluhan pertanian kemampuan dasar yang dimiliki penyuluh pertanian masih rendah sehingga ketersediaan tenaga penyuluh di lapangan dapat dikatakan terbatas, baik jumlah maupun kualitas.

Dalam aktivitas penyuluhan pertanian proses komunikasi antara penyuluh dengan anggota kelompok tani sangat diperhatikan karena dalam aktivitas penyuluhan pertanian seorang penyuluh akan menyampaikan segala sesuatu yang menyangkut ilmu dan teknologi pertanian, semua hal itu disebut komunikasi penyuluhan pertanian. Sehingga penyuluh pertanian membutuhkan yang namanya komunikasi dalam berinteraksi. Kebutuhan akan komunikasi sangat penting karena kita manusia adalah makhluk sosial yang selalu berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain. Selain itu, komunikasi juga menjadi kebutuhan penyuluh pertanian karena dengan komunikasi yang efektif dapat memudahkan penyuluh untuk menyampaikan informasi kepada petani.

Komunikasi yang efektif terjadi apabila mempunyai pemahaman informasi yang sama antara setiap anggota kelompok dalam penerimaan informasi. Efektifitas penyuluhan melalui komunikasi dan peningkatan keterampilan petani melalui kelompok-kelompok akan memberikan hasil yang optimal. Berkaitan dengan ini maka pemerintah telah mengembangkan program pengembangan kelembagaan kelompok yang mendapat pembinaan secara intensif dan kontinu dari pemerintah. Dengan potensi yang besar di bidang pertanian, tentunya hal ini perlu dukungan sumber daya penyuluh pertanian yang unggul untuk mendukung program pemerintah di bidang pertanian serta mampu mendorong dan membantu petani agar merubah kehidupan petani menjadi sejahtera. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut diupayakan antara lain melalui penyuluhan pertanian menggunakan pendekatan latihan kunjungan dan supervisi (LAKU SUSI).

Dalam perkembangannya, kegiatan penyuluhan terutama dalam penyuluhan pertanian mengalami berbagai tuntutan perubahan. Hal ini disebabkan oleh perubahan sistem pemerintahan dari sentralisasi menjadi desentralisasi (otonomi daerah) dan lahirnya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Lahirnya Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang "Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan" merupakan momentum kebangkitan sistem penyuluhan di Indonesia. Undang-undang tersebut merupakan kepastian hukum

yang mengatur mulai dari sistem penyuluhan, kelembagaan, tenaga penyuluh, penyelenggaraan penyuluhan, sarana prasarana, pembiayaan, hingga pembinaan dan pengawasan dalam penyuluhan. Dalam pelaksanaan aktivitas penyuluhan pertanian menyebarkan informasi mengenai pertanian harus dengan jelas dan pemilihan lokasi yang dapat dijangkau petani untuk ikut melaksanakan aktivitas penyuluhan pertanian. Selain itu, aktivitas penyuluhan pertanian harus dilaksanakan tepat sasaran yaitu memberikan materi dan informasi pertanian sesuai dengan kebutuhan petani dan materi disampaikan oleh penyuluh pertanian yang profesional.

Munculnya covid-19 memberikan dampak perubahan terhadap aktivitas komunikasi penyuluhan pertanian yang merupakan tantangan baru dalam aktivitas penyuluhan pertanian dalam melaksanakan tugasnya terhadap para petani. Dalam kondisi ini, penyuluh pertanian diharapkan untuk terus mendampingi petani dalam membangun pertanian di masa pandemi covid-19. Penyuluh pertanian dapat meningkatkan kesadaran terkait covid-19 kepada petani dengan memberikan informasi seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus serta untuk memastikan petani dapat menjalankan kegiatan usahatani dengan baik.

Perubahan dalam aktivitas penyuluhan pertanian di masa pandemi covid-19, terjadi beberapa perubahan sistem penyuluhan pertanian yaitu anggaran pengkajian sudah tidak disediakan sehingga aktivitas penyuluhan pertanian melakukan bimbingan menggunakan teknis daring, sehingga terjadi perubahan di mana metode pertemuan tatap muka dengan petani tidak bisa dilakukan karena pembatasan kegiatan yang melibatkan banyak petani. Namun dengan situasi pandemi covid-19 ini, komunikasi dimasyarakat dinilai telah berubah dengan aturan yang diberlakukan oleh pemerintah yang dianggap dapat memutus mata rantai pandemi covid-19.

Kemampuan dalam Informasi Teknologi (IT) dan penyerapan teknologinya mau tidak mau atau suka tidak suka, penyuluh harus masuk ke era pandemi covid-19 yang kini sulit membangun komunikasi dengan anggota kelompok tani. Penyuluh pertanian harus lebih mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya lokal melalui penguatan modal manusia (*human capital*),

modal sosial (*social capital*), dan komunikasi digital. Peran penyuluh pertanian di era pandemi covid-19 adalah: (1) mengedukasi masyarakat secara terus menerus untuk menerapkan hidup normal baru dalam aktivitas sosial mereka, (2) menumbuhkan kebiasaan masyarakat agar tetap disiplin mematuhi protokol kesehatan. Beberapa bulan setelah merebaknya pandemi covid-19 penyuluhan pertanian sudah diperbolehkan kontak secara langsung dengan petani di lapangan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan sekarang mulai berjalan normal dengan aturan *new normal* dengan tetap mematuhi aturan protokol kesehatan.

Dalam hal ini Indonesia memasuki era *new normal*, *new normal* adalah kehidupan baru, di mana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan prosedur medis yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti memakai masker, sering cuci tangan, jaga jarak. Di era *new normal* ini, penyuluh diharapkan dapat membina para petani agar memiliki kemampuan dalam memperbaiki hidupnya, membentuk pendapat yang sehat, dan membuat keputusan yang efektif. Informasi penting yang disampaikan penyuluh melalui *word of mouth* juga dinilai mampu membangun komunikasi sosial dengan petani dengan aturan protokol kesehatan dan aturan lain yang memiliki batasan di dalamnya sehingga sebagian penyuluh memilih untuk menggunakan media saja. Selain itu kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan perkembangan kelompok tanibaik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bagi para petani.

Komunikasi penyuluhan pertanian dimasa era *new normal* sudah kembali dilaksanakan secara verbal yaitu tatap muka langsung dalam pertemuan. Hal tersebut berbeda pada saat pandemi covid-19 datang yang dilaksanakan secara non verbal. Dengan adanya perubahan tersebut penyuluh dapat membangun komunikasi secara tatap muka langsung atau verbal kembali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dari sinilah, bagaimana komunikasi dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang seharusnya dilakukan penyuluh pertanian dalam menangani masalah yang dihadapi di era *new normal* ini. Ketika masalah datang bagaimana tindak lanjut dari seorang penyuluh pertanian yang berperan

sebagai komunikator, edukator, fasilitator, mediator dan motivator dalam membangun komunikasi dengan anggota kelompok tani terutama pada masa *new normal* ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat diatas ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul **“Studi Aktivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Membangun Komunikasi Dengan Anggota Kelompok Tani Di Era New Normal Di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang bisa diangkat oleh peneliti yaitu :

1. Bagaimana komunikasi yang digunakan penyuluh pertanian dalam melaksanakan aktivitas penyuluhan pertanian di era *new normal* di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian di era *new normal* di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mempelajari komunikasi yang digunakan penyuluh pertanian dalam melaksanakan aktivitas penyuluhan pertanian di era *new normal* di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertaniandi era *new normal* di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan menguji kualitas peneliti serta sebagai syarat menjadi sarjana pertanian di Universitas Muhammadiyah Palembang.
  - a. Dapat menambah pengetahuan peneliti sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah denganteori di lapangan .

2. Bagi Penyuluh Pertanian

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi penyuluh pertanian Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim dalam melakukan aktivitas membangun komunikasi penyuluhan pertanian di era *new normal*.

3. Bagi Pihak Lain

- a. Sebagai referensi bagi pihak yang ingin mengembangkan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan dan dapat memberikan kontribusi bagi pihak lain tentang aktivitas penyuluhan pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, N. 2017. Pola dan Jaringan Komunikasi Tentang Pengangkatan Anak Secara Adat Pepadun. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Lampung.
- Amri, Jahi. 2001. Komunikasi Masa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-Negara Dunia Ketiga : Suatu Pengantar PT. Gramedia, Jakarta.
- Anang, Rahidin. 2014. Komunikasi Pemerintahan Daerah Dalam Mengimplementasikan UU Nomor 32 Tahun 2004 Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung (tidak dipublikasikan). .
- Arifin, A. 2002. Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. UU NO 16 Tahun 2006. Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Bahua, M.I. 2015. Kinerja Penyuluh Pertanian. Deepublish. Yogyakarta, Indonesia.
- Bogdan, Robert C dan Biklen Kopp Sari. 1982. Qualitative Research Education. An Introduction to Theory and Methods. Allyn and Bacon, Inc : Boston London.
- Cipani, Resi. 2021. Studi Aktivitas Penyuluhan Pertanian Melalui Media Sosial Dalam Upaya Merubah Perilaku Petani Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Di BPP Kecamatan Sembawa). Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Creshwell, J. W. 2016. Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran) Edisi 4. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pertanian. 2009. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Metode Penyuluhan Pertanian.
- Departemen Pertanian. 2016. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 67/Permentan/SM.050/12/2016 Tentang Sistem Kerja Latihan, Kunjungan dan Supervisi.

- Dwiki, Muhammad. 2021. Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Pada Masa Covid-19 Di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. Kamus Komunikasi. Bandung : PT Mandar Maju.
- Hasyim, M. Agus Hariyadi. 2014. Saluran Dan Media Komunikasi Penyuluhan Dalam Peningkatan Pengetahuan Petani Pada Desa Labuaja Kecamatan kahu Kabupaten Bone. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Herdiansyah, Haris. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial. Salemba Humanika.
- Hikmah, Fenti. 2017. Metodologi Penelitian. Depok : Gaja Grafindo.
- Isbandi, Rukmianto. 2005. Ilmu Kesejahteraan dan Pekerjaan Sosial. FISIP UI Press.
- Kartasapoetra, A. G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Askara. Jakarta.
- Kurniawan, Y. 2016. Analisis Pola Komunikasi Formal Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Lampung. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Kuswarno, Engkus. 2009. Metode Penelitian Fenomenologi : Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian. Widya Padjadjaran, Bandung, Indonesia.
- Mardikanto, T. 2003. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press, Jakarta.
- Marshall, C dan Rosman, G.B. 1995. Designing Qualitative Research. California : Sage Publication Inc.
- Miles, Matthew B and A. Michael huberman. 2018. Designing Qualitative Analysis (terjemahkan). Jakarta : UI Press.
- Moleong, Lexy. J. 2017. Metodei Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja.
- Mulyana, Deddy. 2014. Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar (18<sup>th</sup>ed). Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Noor, J. 2010. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Prenada Media Group, Jakarta, Indonesia.



- Prasetyo, Agus Subhan. 2019. Strategi Komunikasi Ketua Dalam Meningkatkan Eksistensi Kelompok (Kasus Di Kelompok Tani Sidodadi Di Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo Batu Jawa Timur). Tesis. Program Studi Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (tidak dipublikasikan).
- Pratami, Nia M. 2019. Upaya Penyuluh Pertanian Membangun Komunikasi dalam Melaksanakan Aktivitas Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Empat Lawang. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Ramlianto. 2015. Media Komunikasi Penyuluhan Terhadap Kelompok Tani Jagung Di Desa Bangkalaloe Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar (tidak dipublikasikan).
- Rohmawati, Ajeng Retno. 2022. Sistem Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Di WKBPP Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Sinar Peninjauan kabupaten Ogan Komering Ulu. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif . Alfabeta, Jakarta, Indonesia.
- Suhardiyono, L. 1992. Penyuluhan, Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Sutopo. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta : UNS.
- Sutrisno, Hadi. 1995. Statistik II. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suwandi. 2006. Penyuluhan Partisipatif, Bogor : Cekza Blog.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006. Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, dalam <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/horti/UU16-2006sistempenyuluhan.pdf>
- Van Den Ban and Hawkins. 2005. Penyuluh Pertanian. Kanisius, Yogyakarta.
- Wardani, Gita T. 2019. Studi Komunikasi Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Wayan, Agus dan Eka. 2021. Strategi Komunikasi Dan Kinerja Penyuluh Pertanian Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Lombok Tengah. Jurnal Penyuluhan Volume 3.

Wulan, W. R. 2020. New Normal, Is It True Normal Artikel Kesehatan.  
<https://infokes.dinus.ac.id/2020/06/24/new-normal-is-it-true-normal/>

Yurianto, A. 2020. New Normal Indonesia. Pemerintah kabupaten Mojokerto.  
Puskesmas Bangsal. <https://puskesmas-bangsal.mojokertokab.go.id>

Zakaria. 2006. Modul Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Yogyakarta. Kanisius.